

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BULLETIN BOARD TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS X
SMA NEGERI 1 INDRALAYA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :

Desi Lusiana

Alumni Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Unsri

Email: desilusiana23@yahoo.com

Sani Safitri, Alian

Dosen Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Unsri

Abstrak

Penelitian ini berjudul ‘‘Pengaruh Penerapan Media *Bulletin board* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMAN 1 Indralaya Tahun Ajaran 2016/2017’’. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 5 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 34 orang, diambil dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dalam pembuktian hipotesis adalah regresi sederhana dengan taraf signifikan F tabel $dk= 14$ sebagai angka pembilang $dk = 18$ sebagai angka penyebut dan $(\alpha)= 0,05$. Berdasarkan data analisis yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh F hitung = 1,92 dan F tabel = 2,29 atau F hitung < F tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ‘‘ada pengaruh penerapan media bulletin board terhadap hasil belajar sejarah di kelas X SMAN 1 Indralaya tahun ajaran 2016/2017 diterima.

Kata kunci : Media *Bulletin board*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin pesat. Pertumbuhan arus informasi semakin maju sehingga menimbulkan persaingan pada tiap individu, untuk mampu bersaing dalam dunia luar maka perlu adanya pengetahuan yang luas. Pendidikan merupakan salah satu alat penunjang manusia untuk mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi persaingan secara global ataupun nasional. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan tujuan pendidikan nasional

dalam upaya mengembangkan pendidikan di Indonesia. Pasal 3 menyatakan:

‘‘Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab’’ (Depdiknas,2006:26).

Membentuk karakter serta kemampuan atau potensi yang dimiliki peserta didik dimulai dari perilaku seseorang dibentuk dan diubah sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik atau ke arah yang dikehendaki. Dan peserta didik diharapkan memiliki sikap religius dan akhlak mulia artinya memiliki perilaku yang baik, sehat secara jasmani maupun rohani, berilmu ataupun memiliki pengetahuan yang luas, aktif dalam pembelajaran, untuk mencapai itu semua diperlukan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru sangat mempunyai peranan yang sangat penting sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dan berperan sebagai pendidik diwajibkan mempunyai kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Gagne & Brig dalam (Yudhi,2012:23) mengemukakan bahwa pembelajaran bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan, melainkan adanya kemampuan guru yang dimiliki tentang dasar-dasar mengajar yang baik. Dalam proses pembelajaran bisa menjadi menyenangkan, apabila dilakukan dengan menata ruangan yang menarik dan pengelolaan pembelajaran yang bervariasi, yakni dengan menggunakan media dan sumber belajar yang relevan. Kemampuan guru atau pendidik dalam mengelola kegiatan pembelajaran salah satunya ialah menguasai bahan ajar yang akan disampaikan. Guru harus menguasai bahan ajar atau materi, tentu perlu pula mengetahui bagaimana bahan ajar itu disampaikan dan memahami karakteristik siswa yang menerima materi pembelajaran tersebut.

Agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu guru dapat menggunakan media yang menarik perhatian siswa ketika belajar, sehingga dapat memberikan ingatan yang lebih dalam untuk memahami pelajaran yang disampaikan. Dalam penggunaannya

media pembelajaran tidak selalu memakan biaya yang mahal. Banyak media pembelajaran yang murah dan efektif dapat digunakan, baik itu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana menunjang ataupun belum, dan media pembelajaran banyak jenisnya.

Media yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran visual yaitu *Bulletin Board* atau Papan Buletin. Media visual ialah semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca indera atau mata. Media visual juga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Selain itu berdasarkan data hasil observasi awal bahwa siswa di SMAN 1 Indralaya khususnya kelas X cenderung bergaya belajar visual. Media *Bulletin Board* ini disajikan dalam bentuk papan yang dipajangkan isinya mengenai materi pembelajaran bisa berupa, tulisan-tulisan dan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Media *Bulletin Board* ini dinilai lebih efektif digunakan karena seluruh sekolah dapat membuatnya baik itu sekolah dengan fasilitas memadai maupun fasilitas yang belum memadai karena media *Bulletin Board* sebagian besar telah dimiliki oleh sekolah-sekolah. Media *Bulletin Board* juga lebih murah dan mudah membuatnya. Guru bukan hanya dapat membuat media sebagai perantara dalam memberikan pelajaran, tetapi juga siswa dapat membuatnya sebagai bagian dari memahami pelajaran yang diberikan.

Dalam memahami pelajaran yang diberikan khususnya memahami materi pembelajaran Sejarah media *Bulletin Board* ini bisa disajikan sedemikian rupa untuk mengemas pembelajaran sejarah yang banyak memuat keterangan-keterangan serta penjelasan materi dapat disampaikan dengan media *Bulletin Board* ini misalnya dalam bentuk gambar, ilustrasi, dan sebagainya agar

kegiatan pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan mempermudah dalam penyampaian materi sejarah serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pelajaran di bidang IPS khususnya sejarah tidak hanya dengan membaca buku teks tetapi dengan menggunakan media ini di harapkan pendidik dan peserta didik menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Dalam hal ini penelitian akan dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya yang merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir. Dengan memiliki 19 lokal kelas dengan jumlah siswa tiap-tiap kelas rata-rata 30 orang. Penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Indralaya sudah beragam untuk membuat siswa lebih memahami materi yang di sampaikan. Untuk media *Bulletin Board* belum diterapkan di sekolah ini khususnya pada pembelajaran Sejarah. Media pembelajaran *Bulletin Board* ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas, selain itu media *Bulletin Board* yang telah tersedia di setiap sekolah atau kelas dapat dimanfaatkan dengan baik. Dengan adanya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran di kelas, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *‘Pengaruh Penggunaan Media Bulletin Board Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di kelas X SMAN 1 Indralaya Tahun Ajaran 2016/2017’*.

TINJAUAN PUSTAKA

Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Adapun pendapat lain yaitu dari Arsyad (2011: 1)

belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.

Berdasarkan paparan tersebut pembelajaran dapat di artikan sebagai suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar yang gunanya untuk merancang peserta didik memproses semua informasi yang telah diterima melalui fasilitas dan hasil dari pengalaman individu dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Hakikat Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2001:12), “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku seseorang”. Selanjutnya menurut Slameto menyatakan: “Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri”.

Hasil belajar dijadikan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto(2003:54), ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi faktor jasmaniah dan faktor

psikologis (intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).

Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar atau dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Sadiman, dkk, 2010:6).

Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sanaky (2012:4) tujuan media pembelajaran yaitu untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran. Selanjutnya manfaat media pembelajaran yaitu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para pembelajar, serta memungkinkan menguasai tujuan pembelajaran dengan baik,

Fungsi media pembelajaran

Secara umum media pembelajaran mempunyai fungsi yaitu untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik dalam bentuk kata-kata tertulis atau tulisan belaka., selanjutnya untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera (Sadiman, dkk, 2010:17).

Macam-macam media pembelajaran

Arsyad (2010:103) mengelompokkan media menjadi 3 yaitu:

1. Media berbasis visual yang meliputi gambar, bagan, grafik, transparansi, dan slide.
2. Media berbasis audio visual yang meliputi video dan audio tape.

3. Media berbasis komputer (yang terdiri dari komputer dan video interaktif)

4.

Pengertian media bulletin board

Media *Bulletin Board* adalah media yang terbentuk kedalam media visual grafis atau gambar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan (Arsyad, 2010:91). Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya media pembelajaran, *Bulletin Board* termasuk dalam media pajang yang pada umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil. *Buletin Board* berfungsi sama dengan papan magnetik, dapat pula digunakan untuk menampilkan visual tiga dimensi.

Kelebihan dan Kekurangan Media Bulletin board

Bulletin board memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai tempat untuk memajang hasil karya siswa berupa benda, gambar, poster, dan lain-lain sehingga dapat menciptakan semangat belajar, kemudian dapat mempersatukan semangat kelas dengan membangkitkan rasa memiliki bersama dan tanggung jawab bersama. Selain itu bulletin board juga memiliki kekurangan yaitu gambar atau foto hanya ditempel menekankan persepsi indra mata gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran (Rusdiana, 2014:4).

Hakikat Pembelajaran Sejarah

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab yaitu *Syajaraton* yang mengandung arti sebuah pohon. Sejarah digambarkan sebuah pohon karena sejarah secara skematis seperti pohon yang memiliki ranting atau cabang-cabang yang menggambarkan suatu silsilah dari suatu peristiwa. Dalam bahasa inggris, sejarah

adalah *History* berasal dari kata benda Yunani *Istoria* yang berarti ilmu. arah adalah ilmu yang menelaah suatu perubahan dan peristiwa kehidupan manusia dalam kenyataan disekitar kita berdasarkan kronologis dan sistematisnya.

Manfaat pembelajaran sejarah

Sejarah selaku pedoman mengandung kegunaan secara edukatif, inspiratif, rekreatif, dan intruktif. Kegunaan edukatif artinya pemahaman yang umum diketahui dan dinyatakan bahwa sejarah memberikan nilai-nilai pendidikan bagi seseorang yang mempelajarinya, dengan mengkaji sejarah dapat ditemukan banyak contoh yang bersifat edukatif. Selanjutnya kegunaan inspiratif artinya sejarah sangat berguna dalam memberikan inspirasi berupa ide, konsep, semangat, motivasi perjuangan, bahkan sebab-sebab kegagalan dapat mengubah orientasi kekinian. Kemudian kegunaan rekreatif maksudnya sejarah menunjukkan bobot estetis dalam karya sejarah, dan selanjutnya kegunaan instruktif adalah sejarah dapat digunakan sebagai bahan pengajaran sehingga terkait erat dengan pendidikan formal menunjang pengembangan-pengembangan bidang-bidang lain khususnya berkaitan dengan keterampilan atau kejuruan.

Profil SMA Negeri 1 Indralaya

SMA Negeri 1 Indralaya didirikan pada tahun 1988-1989 dan telah terakreditasi A oleh BAN. SMA Negeri 1 Indralaya terletak di jalan Lintas Timur KM 36 Kecamatan Indralaya Induk Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. SMANegeri 1 Indralaya pertama kali didirikan menggunakan bangunan SMPN 1 Indralaya pada tahun 1985, menggunakan tiga kelas. Kemudian pada tahun 1986, SMANegeri 1 Indralaya resmi menggunakan bangunan sendiri yang diresmikan langsung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Prof. DR. Fuad Hasan

pada tanggal 24 Juni 1986. Drs. Sa'ari merupakan pejabat dinas yang mendirikan SMANegeri 1 Indralaya dan kepala sekolah sekarang di pegang oleh Rasnianah, MM Periode Juni 2011 sampaisekarang.

Penelitian Relevan

Peneliti membandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh :

1. Erlawati dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2008 berjudul '*Pengaruh Penggunaan Media Papan Bulletin Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*'.
2. Nurhidayanti dari Universitas Islam Negeri Jakarta pada tahun 2013 yang berjudul '*Pengaruh Penggunaan Media Papan Bulletin Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*'.
3. Femmy Rahayu dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2015 yang berjudul '*Pengaruh Penggunaan Media Bulletin Board Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Ciputat*'.

Berdasarkan dari beberapa penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa media *Bulletin Board* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa walaupun diantara peneliti tersebut memiliki kendala ketika melaksanakan tahapan penggunaan media *Bulletin Board* sehingga mengharuskannya melakukan banyak demonstrasi terhadap beberapa materi ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian menggunakan media *Bulletin Board* yang lebih baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian eksperimen semu atau quasi eksperimen. Adapun metode quasi di definisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan, dan penelitian ini dilakukan pada semester genap, tanggal 20 Februari sampai dengan 18 Maret tahun pelajaran 2016/2017.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian eksperimen ini terdapat dua jenis variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas: yaitu variabel penyebab (X) variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *flash card*
2. Variabel Terikat yaitu variabel akibat (Y) variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar sejarah.

Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas X SMA Negeri 1 Indralaya yang berjumlah 261 siswa. Kemudian terpilihlah kelas X IPA 5 terdiri dari 34 siswa sebagai kelas eksperimen karena siswa nya memiliki antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran hal ini dilihat dari nilai rapot siswa.

Teknik Pengumpulan Data

- Teknik tes

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan pada penelitian ini berbentuk tes objektif (pilihan ganda) dengan empat pilihan

jawaban. Tes diberikan sebelum melaksanakan pembelajaran (*pretest*) dan setelah melakukan pembelajaran (*posttest*).

- Teknik dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang di ambil berupa informasi mengenai sarana dan prasarana sekolah, data siswa dan guru.

Validitas dan Reliabilitas

- Validitas

Uji validitas ini diujicobakan kepada siswa yang bukan berasal dari kelas penelitian. Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

Harga *rhitung* dikonsultasikan dengan *rtabel* pada tabel *product moment*. Jika *rhitung* > *rtabel* berarti butir soal valid.

Reliabilitas

Uji reliabilitas soal tes dilakukan menggunakan *split-half method* (metode belah dua) dengan pembelahan ganjil-genap dan rumus Spearman-Brown. Pada proses pengujian reliabilitas tersebut, langkah awal yang dilakukan adalah menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar untuk memperoleh reliabilitas separuh tes, yaitu $r^{1/2}_{1/2}$. Selanjutnya hasilnya tersebut disubstitusikan ke dalam rumus Spearman-Brown, yaitu

$$r_{11} = 2r^{1/2}_{1/2}$$

$$(1 + r^{1/2})^{1/2}$$

Untuk mengetahui besarnya r_{22}^{11} dapat digunakan rumus berikut:

$$r_{22}^{11} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Daya pembeda

Untuk mencari daya pembeda ditentukan dengan kelompok atas dan kelompok bawah dengan membagi kelompok ini menjadi 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Daya pembeda ditentukan dengan:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Taraf Kesukaran

Untuk menghitung taraf kesukaran, menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes (Arikunto, 2006:208)

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh atau menganalisis data. Analisis data ini bertujuan untuk menguji penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ‘uji regresi sederhana’ dengan syarat sampel harus homogen dan normal.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas sebagai bahan pertimbangan yang digunakan untuk menguji normalis data. Maka diperlukan data distribusi frekuensi untuk menentukan rata-rata. Untuk menguji apakah data

tersebut berdistribusi normal, maka diperlukan uji kemiringan kurva dengan rumus koefisien person, yaitu:

$$K_m = \frac{\bar{X} - M_o}{S}$$

(Sudjana, 2005:109)

Keterangan :

K_m = kemiringan kurva

\bar{x} = rata-rata

M_o = modus

S = simpangan baku

Datadikatakan normal apabila harga K_m terletak antara (-1) sampai (+1) ($-1 < K < +1$).

Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dapat dicari dengan rumus-rumus sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat error (JK_E) dengan tabel penolong variabel X dan Y

$$2. JK_{Reg [a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(2219)^2}{30} = \frac{492396}{30} = 164133,033$$

3. $JK_{Reg [b/a]}$

$$4. JK_{Res} = \sum y - JK_{Reg [b/a]} - JK_{Reg [a]} = 166183 - 549,460 - 164132,034 = 1501,506$$

$$5. RJK_{Reg [a]} = JK_{Reg [a]} = 164133,033$$

$$6. RJK_{Reg [b/a]} = JK_{Reg [b/a]} = 549,460$$

7. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$8. JK_E = \sum_k \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y^2)^2}{n} \right\}$$

$$9. JK_{Tc} = JK_{Res} - JK_E$$

$$10. RJK_{Tc} = \frac{JK_{Tc}}{k-2}$$

11. $RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$
12. $F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$
13. Menentukan keputusan pengujian
 Jika $F_{hitung} \leq$ tabel, artinya data berpola linier dan
 Jika $F_{hitung} \geq$ tabel, artinya data berpola tidak linier
14. $F_{tabel} = F(1-a)$ (dk TC, dk E)
15. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
 (Riduwan, 2013: 147)

Uji Hipotesis

Uji Regresi Sederhana

Langkah-langkah menjawab Regresi Sederhana:

1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan media *Bulletin Board* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada matapelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada penerapan media *Bulletin Board* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada matapelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya.

2. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik
3. Masukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

4. Membuat jumlah kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Menguji Singnifikan dengan langkah-langkah berikut:

1. $JK_{Res} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

2. $JK_{Reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum xy - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$
3. $JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]}$
4. $RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$
5. $RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$
6. $RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$
7. $F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$

Interval	Fi	Xi	FiXi	Xi ²	FiXi ²
72-76	5	74	370	5476	27380
77-81	3	79	237	6241	18723
82-86	3	84	252	7056	21168
87-91	6	89	534	7921	47526
92-96	13	94	1222	8836	114868
97-101	4	99	396	9801	39204
Jumlah	34	519	3011	45331	268869

(Riduwan, 2013: 151)

Menguji linieritas dengan langkah-langkah berikut :

1. $JKE = \sum_k \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y^2)^2}{n} \right\}$
2. $JK_{Tc} = JK_{Res} - JKE$
3. $RJK_{rc} = \frac{JK_{Tc}}{k-2}$
4. $RJF_{hitung} = \frac{RJK_{Tc}}{RJK_E}$
5. $K_E = \frac{JK_E}{n-k}$
6. Menentukan keputusan pengujian linieritas

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_o artinya data berpola linier dan

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terima H_o artinya data berpola tidak linier

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

$F_{tabel} = F(1-a)$ (dk TC, dk E)

(Riduwan, 2013: 155)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Belajar Kelas Eksperimen

72	72	76	76	80	80
	80	80			
84	84	84	88	88	88
	88	88			
88	92	92	92	92	92
	92	94			
96	96	96	96	96	96
	96	100			
100	100	(n=34)			

$$K_m = \frac{\bar{X} - M_o}{S}$$

$$K_m = \frac{88,55 - 93,5}{8,19}$$

$$K_m = \frac{-4,95}{8,19}$$

$$K_m = -0,59$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan kemiringan kurva, nilai K_m untuk kelas eksperimen adalah $-0,59$ dan karena nilai $K_m - 0,59$ ini terletak antara (-1) dan $(+1)$, maka data kelas eksperimen dapat dikatakan terdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola linier dan

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya data berpola tidak linier

Simpulan

Dari hasil analisis data, tentang perbandingan hasil belajar antara penggunaan media pembelajaran *bulletin board* dengan tanpa media pembelajaran *bulletin board* pada mata pelajaran Sejarah di kelas X SMAN 1 Indralaya tahun ajaran 2016/2017 dilakukan uji linieritas regresi dengan menggunakan rumus linieritas regresi kriteria pengujian jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola linier dan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linier dengan

Dengan taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$

$$F_{tabel} = F(1-\alpha) (dk_{TC}, dk_E)$$

$$= F(1-0,05) (dk = k-2, dk = n-k)$$

$$= F(1-0,05) (dk = 16-2, dk = 34-16)$$

$$= F(1-0,05) (dk = 16, dk = 18)$$

$$= F(0,95) (14, 18)$$

Cara mencari F_{tabel} dk = 14 pembilang

$$dk = 18$$

penyebut

$$F_{tabel} = 2,29$$

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,92 < 2,29$, maka tolak H_0 artinya data berpola linier

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan media bulletin board dalam pembelajaran. Media bulletin board merupakan media visual yang menekankan pada peranan siswa dalam pembelajaran aktif. Peneliti menggunakan kelas X IPA 5 sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah 34 siswa dengan materi ajar Islamisasi dan silang budaya di Nusantara. Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa instrumen tes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini sudah peneliti uji cobakan kepada kelas lain yang bukan merupakan kelas validasi, yaitu kelas X IPA 3. Setelah mendapatkan data hasil tes, maka peneliti melakukan analisis data hasil tes, analisis data yang menggunakan rumus uji *regresi sederhana* terdiri dari uji linearitas regresi dan uji hipotesis

taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$. Untuk mencari F_{tabel} dk = 14 sebagai angka pembilang dk = 18 sebagai angka penyebut. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,26 < 2,29$, maka data berpola linier., Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \geq F_{tabel}$, karena $t_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara penggunaan media *bulletin board* dengan tanpa media pembelajaran pada mata

pelajaran Sejarah di kelas X SMAN 1 Indralaya tahun 2016/2017.

Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Pada saat proses pembelajaran sejarah di sekolah, siswa diharapkan lebih aktif dengan membiasakan untuk menyalurkan pendapat mereka baik secara tertulis maupun tidak tertulis
- 2) Penggunaan media *bulletin board* hendaknya diterapkan pada kelas yang benar-benar aktif dan kreatif supaya media yang dibuat dapat menarik
- 3) Guru mata pelajaran sejarah hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satunya ialah media *bulletin board* dalam proses pembelajaran dapat mengoptimalkan proses pembelajaran siswa sehingga dapat menjadi pendorong yang kuat bagi siswa untuk selalu belajar
- 4) Sebaiknya guru selalu mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan memanfaatkan media yang telah ada. Papan *bulletin* biasanya sudah tersedia di sekolah agar siswa lebih terampil dan tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Daryanto, Haji. 2013. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. UU RI No.20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Djamarah, Bahari. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Indriana, Dian. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DivaPress
- I Gde Widja. 1989. *Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah Dalam Perspektif Pendidikan*. Semarang: Satya Wacana.
- Moh, Ali.R. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LkiS.
- Mujiono, Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdiana, Nova. 2014. *Penggunaan Media Papan Bulletin Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Sekolah Dasar*. Jurnal JPGSD Vol 02 No 01: Universitas Negeri Surabaya.
- Oemar, Hamalik. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar, Hamalik. 2010. *Media Pendidikan*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sadiman, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair. 2012. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.

Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

[belajar-behavioristik-kognitif.html](#), diakses tanggal 30 Juli 2017

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Edisi kelima. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Tamburaka, Rustam E. 1997. *Pengantar Ilmu Sejarah Teori Filsafat Sejarah Sejarah Filsafat Dan Iptek*. Jakarta: Rineka cipta.

Winataputra, Udin S, dkk. 1997. *Buku Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud (Universitas Terbuka).

Sumber Internet :

Anonim. 2012. Teori Belajar Behavioristik, Teori Belajar Kognitif, Dan Teori Belajar Konstruktivisme, tersedia: <http://www.teori->